



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Latihan Kerja Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas 7 SMP Sebagai Bahan Ajar

Junia Lusita¹, M. Rizki Hidayatulloh², Siti Nur Fadhillah³ Zumroatun⁴, Joko Setiyono⁵, Muhamad Sholehudin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
junialusita@gmail.com

abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi dari buku teks latihan kerja siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk kelas 7 SMP. Buku teks ini digunakan sebagai sumber belajar utama oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Analisis kelayakan isi dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan dan relevansi isi buku teks dengan tujuan dan kompetensi yang ditetapkan dalam Kurikulum 2013. Penelitian ini memakai data sekunder pada angket, buku, artikel-artikel yang ada pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penelitian ini juga mencari data yang relevan mengenai kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada siswa SMP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi penyusun buku teks dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 7 SMP.

Kata kunci – Buku Teks, Kurikulum 2013, SMP

Abstract – This study aims to analyze the feasibility of the contents of the Indonesian Curriculum 2013 students' work practice textbooks for grade 7 junior high school. This textbook is used as the main learning resource by students in learning Indonesian. Content feasibility analysis was carried out to evaluate the suitability and relevance of the contents of the textbook with the goals and competencies set in the 2013 Curriculum. This study used secondary data from questionnaires, books, articles in national and international journals. This study also seeks relevant data regarding the feasibility of the contents of the 2013 curriculum Indonesian language textbooks for junior high school students. The results of this study are expected to provide valuable input for textbook authors and related parties in improving the quality of learning Indonesian in grade 7 of junior high school.

Keywords – Textbook, Curriculum 2013, Middle School

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan salah satu alat penting dalam pembelajaran di sekolah. Buku teks yang baik dan tepat sangat berperan dalam memfasilitasi proses belajar siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerbitan buku teks telah diatur oleh Kurikulum 2013, yang mencakup berbagai tingkatan pendidikan termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Buku teks yang disesuaikan dengan kurikulum ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa siswa. Oleh karena itu, buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di kelas 7 SMP harus memiliki isi yang relevan, komprehensif, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan membandingkan isi buku teks dengan tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia kelas 7 SMP. Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan analisis kelayakan isi buku teks latihan kerja siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas 7 SMP. Analisis ini akan melibatkan tinjauan terhadap konten buku, sejauh mana materi disajikan dengan jelas, keberagaman topik yang diangkat, serta keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pendidik, penerbit, dan pengembang kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas buku teks Bahasa Indonesia.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai karakteristik Kurikulum tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Karakteristik kurikulum bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta system penilaian. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa karakteristik Kurikulum sebagai berikut; pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi, kepemimpinan yang demokratis dan profesional, serta tim-kerja yang kompak dan transparan (Mulyasa, 2010; 29). Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan analisis kelayakan isi buku teks latihan kerja siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas 7 SMP. Analisis ini akan melibatkan tinjauan terhadap konten buku, sejauh mana materi disajikan dengan jelas, keberagaman topik yang diangkat, serta keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pendidik, penerbit, dan pengembang kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas buku teks Bahasa Indonesia.

Artikel ini akan terdiri dari beberapa bagian, termasuk tinjauan teori terkait buku teks dan kurikulum, penjelasan tentang metode analisis yang digunakan, hasil temuan dari analisis, serta rekomendasi yang dapat diambil berdasarkan temuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan penerapan metode library research atau studi Pustaka. Library research adalah suatu rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengolahan data pustaka, membaca serta mencatat pengolahan bahan penelitian (Zed, 2008).

Penelitian ini memakai data sekunder pada angket, buku, artikel-artikel yang ada pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penelitian ini juga mencari

data yang relevan mengenai kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada siswa SMP.

Prosedur atau Teknik pengumpulan data ini menggunakan Teori Mary W. George yang menyatakan bahwasanya ada Sembilan Langkah studi Pustaka, yakni (1) pemilihan topik inovasi penulisan cerpen, (2) kelibatan imajinasi, pembuatan konsep mengenai inovasi penulisan cerpen dengan menggunakan metode estafet writing (3) penekanan terhadap suatu masalah sebagai suatu pengumpulan hasil ide dan gagasan terkait topik yang dibahas, (4) pengembangan strategi dan rencana penelitian, (5) mencari data dan referensi dari artikel maupun buku internasional dan nasional, (6) mengamati dan memperoleh data yang sesuai, (7) mengecek data apakah sesuai dengan topik, (8) mencari wawasan dan menjalankan uji coba dengan metode estafet writing, dan (9) menyusun pernyataan dan hasil penelitian bahwasanya inovasi penulisan cerpen sesuai. (Hasanudin, dkk, 2020).

Teknik analisis data ini memvalidasi data melalui triangulasi data. Triangulasi mencakup empat hal, yakni: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori (Denkin dalam Rahardjo, 2010).

Indikator untuk melihat kelayakan buku teks adalah sesuai ketentuan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) ditinjau dari segi kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar, keakuratan materi, dan kelayakan pada bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa buku teks ini secara umum memenuhi kriteria kelayakan. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Kejelasan tujuan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan memberikan petunjuk yang lebih rinci dan jelas. Keberagaman konten dapat diperluas dengan menyertakan berbagai topik yang relevan dengan kehidupan siswa. Tingkat kesulitan materi harus disesuaikan agar sesuai dengan kemampuan siswa kelas 7. Relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa juga perlu diperhatikan agar siswa dapat melihat hubungan antara pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Pembahasan

1. Kelayakan Isi Buku Teks

Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kurikulum (KI dan KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan Kurikulum

Indikator kesesuaian uraian materi dengan kurikulum yang mencakup KI dan KD memiliki beberapa syarat, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis, buku ini telah memenuhi atau telah sesuai dengan syarat yang ada pada indikator kesesuaian uraian materi dengan kurikulum.

b. Keakuratan Materi

Dalam indikator keakuratan materi terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah buku teks. Syaratnya adalah akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi sosial. Dalam buku teks terbitan Erlangga ini telah memenuhi syarat yang berlaku dalam indikator keakuratan materi

c. Materi Pendukung Pembelajaran

Dalam kelayakan isi buku teks terdapat beberapa indikator, salah satunya adalah indikator materi pendukung pembelajaran. Dalam indikator ini terdapat beberapa syarat yang harus dimiliki oleh sebuah buku teks yang berkualitas, yaitu kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, penalaran, pemecahan masalah, keterkinian antar konsep, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan. Pada buku teks terbitan Erlangga ini telah memenuhi syarat yang ada pada Indikator materi pendukung pembelajaran.

Dibawah ini gambar buku LKS Bahasa Indonesia



Gambar 1. LKS Bahasa Indonesia

SIMPULAN

Buku LKS ini secara umum memenuhi kriteria kelayakan. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Kejelasan tujuan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan memberikan petunjuk yang lebih rinci dan jelas. Keberagaman konten dapat diperluas dengan menyertakan berbagai topik yang relevan dengan kehidupan siswa. Tingkat kesulitan materi harus disesuaikan agar sesuai dengan kemampuan siswa kelas 7 SMP. Penelitian ini memakai data sekunder pada angket, buku, artikel-artikel yang ada pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Penelitian ini juga mencari data yang relevan mengenai kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada siswa SMP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Telaah buku teks. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Joko Setiyono, SM,Pd., Bapak Muhamad Sholehudin, M.Pd dan teman teman kelompok kami yang sudah menyusun artikel ini.

REFERENSI

- Agustina, Eka Sofia. 2011. *Telaah buku teks Bahasa Indonesia*. Bandarlampung: Universitas Lampung
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Firdaus, and Tangson R. Pangaribuan. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemen Muslich, Masnur. 2010. Text Book Writing. Jakarta: Ar-rus Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2004). *Panduan penyusunan buku teks pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasanudin, C., Mayasari, N., Saddhono, K., & Novitasari, D. (2020). Penerapan microsoft paint dalam membuat media 3D kolaborasi Pop-Up dan movable book. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>.
- Kartikasari, Y., Widodo, M., & Karomani, K. (2015). Kelayakan isi dan bahasa pada buku teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(3), 1-6. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/viewFile/9237/5877>.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Research Repostory Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Retrieved from : <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, H. (1). Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 15-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v1i01.288>.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia.